



# LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I  
TAHUN 2025

## STASIUN KIPM MERAK

Ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN)

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Merak Tahun 2025 terdiri dari 3 Sasaran Kinerja dan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Merak Tahun 2025. Pengukuran atas capaian kinerja dilakukan periodik setiap tiga bulan (triwulanan). Pencapaian atas target indikator kinerja dihitung menjadi Nilai Kinerja Organisasi (NKO) setiap periodenya.

Capaian kinerja Triwulan I tahun 2025 secara keseluruhan termasuk berhasil, hal tersebut ditandai dengan pencapaian sasaran strategis tercapai secara maksimal yaitu sebesar 116,54%. Secara keseluruhan capaian kinerja Triwulan I tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ke depan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Stasiun KIPM Merak yang menyelenggarakan pembangunan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan akan terus berupaya melakukan perbaikan dalam upaya merealisasikan hasil perikanan yang sehat bermutu, aman dan terpercaya.

Dari hasil evaluasi capaian kinerja 15 IKU, sebanyak 4 IKU capaiannya telah memenuhi atau melebihi target, dan 2 IKU tidak memenuhi target sesuai penilain dengan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing unit satker lingkup BPPMHKP. Hal ini dikarenakan belum ada kegiatan dari 11 IKU dan penilaian dilakukan per semester.

Uraian dan status capaian dari 13 IKU tersebut dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel IKU Stasiun KIPM Merak yang diukur s.d Triwulan I Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN I TAHUN 2025					
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	NILAI PENYESUAIAN ATAS CAPAIAN		
<b>Kegiatan 1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>							
S.01	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	70	100	120,00	120,00
<b>Kegiatan 3. Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>							
S.03	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	85	100	117,65	117,65
		3	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	76	100	106,55	106,55
		4	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	88	89,37	101,56	101,56

Realisasi anggaran Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan I Tahun 2025 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 1,861,699,975 Atau 20,98% dari pagu yang dikelola sebesar Rp. 8,874,737,000. Sebagai upaya perbaikan kinerja selanjutnya, seluruh penanggung jawab indikator Kinerja dan Tim Pengelola Kinerja Stasiun KIPM Merak agar melakukan evaluasi capaian serta melakukan pemantauan serta pengawalan untuk mencapai kinerja periode berikutnya sampai dengan berakhirnya tahun 2025.

Selain itu komitmen dan tanggung jawab secara bersama seluruh pimpinan dan pegawai lingkup Stasiun KIPM Merak diharapkan dapat mendukung kinerja Stasiun KIPM Merak yang lebih baik.

# DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Arah Kebijakan dan Isu Strategis.....	4
E. Dasar Pengukuran Kinerja.....	6
F. Tujuan Pengukuran Kinerja.....	7
G. Ruang Lingkup.....	7
H. Waktu Pengukuran Kinerja.....	7
I. Metodologi Pengukuran Kinerja.....	7
J. Sistematika Laporan.....	7
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	9
A. Rencana Strategis Stasiun KIPM Merak 2020-2024.....	9
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	10
C. Penetapan Kinerja Tahun 2024.....	11
D. Rencana Aksi Pencapaian IKU.....	12
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
A. Pengelolaan Kinerja Stasiun KIPM Merak.....	14
B. Capaian Kinerja.....	15
C. Analisa Realisasi Anggaran dan Nilai Kinerja Anggaran.....	23
D. Analisa Capaian Kinerja Triwulan IV TA 2024 terhadap Rencana Capaian Kinerja Tahun 2024.....	23
BAB 4 PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Langkah Perbaikan.....	24

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahunan Stasiun KIPM Merak Tahun 2024 .....	11
Tabel 2.2	Penetapan Kinerja (PK) Stasiun KIPM Merak Tahun 2024 .....	11
Tabel 3.1	Rentang Penilaian Capaian Kinerja.....	14
Tabel 3.2	Sasaran Kinerja dan IKU Stasiun KIPM Merak .....	15
Tabel 3.3	Capaian SKP lingkup SKIPM Merak .....	17
Tabel 3.4	Realisasi IKU 2 .....	18
Tabel 3.5	Realisasi IKU 12.....	20
Tabel 3.6	Realisasi PBJ.....	21
Tabel 3.7	Realisasi IKU 13.....	21
Tabel 3.8	Realisasi SKM.....	22
Tabel 3.9	Realisasi IKU 15.....	22
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Stasiun KIPM Merak.....	23

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Merak .....	3
Gambar 2.1 Peta Strategi Tahun 2022 Stasiun KIPM Merak .....	10
Gambar 3.1 Dashboard Capaian Kinerja Stasiun KIPM Merak .....	16
Gambar 3.2 Capaian Sertifikat HACCP Stasiun KIPM Merak.....	18
Gambar 3.3 Capaian Nilai Rekomendasi hasil pengawasan.....	20

# BAB 1 PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan good governance adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) merupakan salah satu unit eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan dan pada tahun 2024 berubah menjadi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Stasiun KIPM Merak dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Merak dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Triwulan I Tahun 2025 untuk mencapai visi dan misi Stasiun KIPM Merak. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan

pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Stasiun KIPM Merak serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Merak. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **B. Dasar Hukum**

Stasiun KIPM Merak melaksanakan tugas dan fungsi, antara lain berdasarkan :

1. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2/PERMEN-KP/2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan;
3. Undang-Undang Uu Nomor 28 Tahun 1999 Tanggal 19 Mei 1999 Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, Dan Nepotisme;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMENKP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, terdapat perubahan struktur organisasi unit kerja eselon III dan IV di BPPMHKP menjadi Kelompok Kerja sehingga struktur organisasi Stasiun berubah seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Merak

Stasiun KIPM Merak mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugasnya, Stasiun KIPM Merak menyelenggarakan fungsi: a) penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan; b) pelaksanaan sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan; c) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan; d) pelaksanaan

administrasi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Merak; dan e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala BPPMHKP. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Merak, Kepala Satker dibantu oleh 3 (tiga) Kelompok Kerja, yaitu: 1) Kelompok Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan; 2) Kelompok Kerja Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan; 3) Kelompok Kerja Tatakelola pemerintahan yang baik; serta 9 (sembilan) Aparatur Sipil Negara (ASN), 1 (satu) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 10 (sepuluh) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

Distribusi pegawai yang berimbang ini diperlukan dalam membentuk workforce yang efektif dan efisien. Selain itu, Stasiun KIPM Merak juga mempertimbangkan komposisi dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan kompetensi. Komposisi yang berimbang merupakan dukungan dalam pencapaian sasaran kinerja Stasiun KIPM Merak dalam perspektif learning and growth.

#### **D. Arah Kebijakan dan Isu Strategis**

Arah kebijakan dan strategi pembangunan BPPMHKP disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan, maka strategi BPPMHKP adalah sebagai berikut:

1. Strategi untuk mewujudkan peningkatan kontribusi ekonomi kelautan dan perikanan untuk pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan peningkatan pengelolaan produksi perikanan tangkap maupun budidaya adalah dengan memberikan jaminan kesehatan, kualitas, dan keamanan hasil perikanan sesuai dengan standar dan regulasi nasional.
2. Strategi untuk mewujudkan pertumbuhan industri perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing guna mendukung peningkatan

kinerja ekspor produk perikanan adalah dengan memberi layanan sertifikasi yang memenuhi persyaratan ekspor sesuai dengan standar kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan dan regulasi internasional.

3. Strategi untuk mewujudkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif adalah meningkatkan pengawasan lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri, dan pengawasan keamanan hayati ikan, termasuk ikan yang dilindungi, dilarang dan/atau dibatasi dan ikan asing yang bersifat invasif di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran, di pos lintas batas negara, dan di SKPT yang berada di pulau terluar melalui meningkatkan kepatuhan entitas pelaku usaha dan pengguna jasa karantina, pembinaan, dan penindakan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina ikan dan perikanan.
4. Strategi yang dilaksanakan dalam upaya melindungi sumber daya hayati ikan untuk berkelanjutan adalah meningkatkan efektifitas tindakan karantina dalam rangka mencegah masuk dan menyebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri ke dalam wilayah NKRI, maupun antar area di dalam wilayah NKRI.
5. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan arus barang dalam mendukung sistem logistik ikan nasional (SLIN) adalah memperlancar arus lalu lintas produk perikanan ekspor yang secara signifikan menurunkan dwelling time pada proses importasi produk perikanan dan ekspor melalui penerapan INSW dan pengembangan join inspection dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
6. Strategi yang dilaksanakan dalam rangka memberikan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan adalah peningkatan kualitas layanan inspeksi dan sertifikasi, sarana dan prasarana, alat dan metode pengujian, serta informasi publik.
7. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan validitas metode pengujian hama dan penyakit ikan, mutu dan

keamanan hasil perikanan adalah meningkatkan kompetensi laboratorium acuan dan menambah ruang lingkup pengujian.

8. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri adalah penyediaan sarana dan prasarana IT dan peningkatan kompetensi SDM aparatur analis data.
9. Strategi yang dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara berupa PNB-PBPPMHKP adalah optimalisasi sistem pengawasan PNB berbasis digital.

#### **E. Dasar Pengukuran Kinerja**

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 7/PERMEN-KP/2021 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
4. Peraturan Kementerian PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak Nomor : SP DIPA- 032.13.2.649688/2025 tanggal 2 Desember 2024.

## **F. Tujuan Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja bertujuan untuk :

1. Menilai capaian kinerja yang telah dicapai Stasiun KIPM Merak sampai dengan Triwulan I TA 2025 sesuai yang tercantum dalam dokumen penetapan kinerja.
2. Menilai capaian upaya untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

## **G. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Evaluasi kinerja mencakup pengukuran dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Stasiun KIPM Merak level 2 yang telah disepakati Stasiun KIPM Merak dengan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan KKP.

## **H. Waktu Pengukuran Kinerja**

1. Periode yang dinilai : Januari s.d Maret 2025
2. Waktu pelaksanaan penilaian : April 2025

## **I. Metodologi Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan:

1. Pengukuran atas Sasaran Kinerja Stasiun KIPM Merak sampai dengan 31 Maret 2025 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2025.
2. Pengukuran atas Rencana Aksi Kinerja Pencapaian IKU sampai dengan 31 Maret 2025.

## **J. Sistematika Laporan**

Sistematika penyusunan laporan meliputi: 1) Pendahuluan yang mencakup latar belakang, dasar hukum, tugas dan fungsi, ruang lingkup dan metodologi pengukuran kinerja; 2) Perencanaan dan Perjanjian Kinerja mencakup Renstra BPPMHKP dan Stasiun KIPM Merak, Rencana Kinerja, Penetapan Kinerja, dan Rencana Aksi Pencapaian IKU; 3) Akuntabilitas Kinerja yang berisi mengenai pengelolaan kinerja Stasiun

KIPM Merak. Capaian Kinerja Triwulan I TA 2025, dan Realisasi Rencana Aksi s.d. Triwulan I TA 2025; dan 4) Penutup yang berisi mengenai kesimpulan kendala/permasalahan dan saran untuk perbaikan kinerja.

# BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

## A. Rencana Strategis Stasiun KIPM Merak 2020-2024

Aspek yang berkaitan dengan visi KKP sesuai dengan mandat yang diberikan kepada BKIPM adalah dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dalam memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, Stasiun KIPM Merak menetapkan visi pembangunan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan Tahun 2020- 2024, yaitu: “Hasil Perikanan Yang Sehat Bermutu, Aman Dan Terpercaya”.

Misi yang diemban oleh BPPMHKP kepada Stasiun KIPM Merak untuk mewujudkan visi tersebut adalah:

1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.
3. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang .

Tujuan pembangunan Stasiun KIPM Merak merupakan penjabaran dari visi dan misi BPPMHKP guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Tujuan pembangunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas BPPMHKP adalah peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional dengan cara melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan serta menjamin mutu hasil perikanan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, BPPMHKP telah menetapkan 3 sasaran kinerja yang akan dituju dengan rincian sasaran seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Peta Strategi Tahun 2025 Stasiun KIPM Merak

## B. Rencana Kinerja Tahunan

Sebagai wujud pelaksanaan Program Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP pada tahun 2025, Stasiun KIPM Merak melaksanakan 3 (tiga) program utama dengan alokasi anggaran yang mencapai Rp 8.874.737.000. Ketiga kegiatan tersebut terdapat dalam tabel 2.2.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Stasiun KIPM Merak Tahun 2025

NO.	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	3.800.815.151
2	Manajemen Mutu	167.000.000
3	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	177.500.000
<b>Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak Tahun 2025</b>		<b>3.885.107.000</b>

### C. Penetapan Kinerja Tahun 2024

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam pengawasan pembangunan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan target tiap indikator kinerja pada masing-masing kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja (PK) tahun 2024 sebagaimana disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Penetapan Kinerja (PK) Stasiun KIPM Merak Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	70
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Lokasi)	1
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	99
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	75

	keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	6.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	75
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	92
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	71,5
		9.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	100
		10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Indeks)	87
		11.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	86
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	85
		13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	76
		14.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	70
		15.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	88

#### D. Rencana Aksi Pencapaian IKU

Untuk mencapai sasaran kinerja sesuai harapan, diperlukan perencanaan kinerja yang matang dan terukur. Stasiun KIPM Merak telah menyusun sebuah Rencana Aksi Kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja yang telah diperjanjikan untuk memberikan informasi dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pencapaian sasaran kinerja. Rencana Aksi Kinerja ini memberi informasi mengenai jenis dan waktu pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan tersebut menuju pencapaian sasaran kinerja. Dengan adanya Rencana Aksi diharapkan setiap Koordinator di lingkungan Stasiun KIPM Merak dapat melaksanakan pencapaian

kinerja melalui pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terukur sesuai rencana aksi yang telah ditetapkan.

# BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Pengelolaan Kinerja Stasiun KIPM Merak

Pengelolaan kinerja merupakan sebuah sistem manajemen yang perlu dilakukan organisasi didalam mencapai sasaran kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, Stasiun KIPM Merak membentuk tim pengelola kinerja dari perwakilan masing-masing unit ingkup Stasiun KIPM Merak untuk melaksanakan pengumpulan data kinerja, kemudian mengukur, dan mengevaluasi perkembangan capaian kinerja secara berkala setiap 3 bulan. Hasil pengukuran tersebut akan memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian seluruh sasaran kinerja yang telah diperjanjikan. Data capaian kinerja diolah dan disajikan dalam aplikasi manajemen kinerja berbasis website di [kinerjaku.kkp.go.id](http://kinerjaku.kkp.go.id) dengan kategorisasi (penentuan posisi) tingkat capaian kinerja sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rentang Penilaian Capaian Kinerja

No	Kode Warna	Rentang Nilai	Arti
1.	Hijau	$\geq 100$	Baik
2.	Kuning	70 s.d < 100	Cukup
3.	Merah	< 70	Kurang
4.	Abu Abu	Belum Ada Capaian	
5.	Putih	Belum Input Capaian	

Sesuai dengan pendekatan BSC, Sasaran Kinerja Stasiun KIPM Merak tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kinerja yang diukur keberhasilannya melalui capaian 15 IKU dengan target yang telah ditentukan.

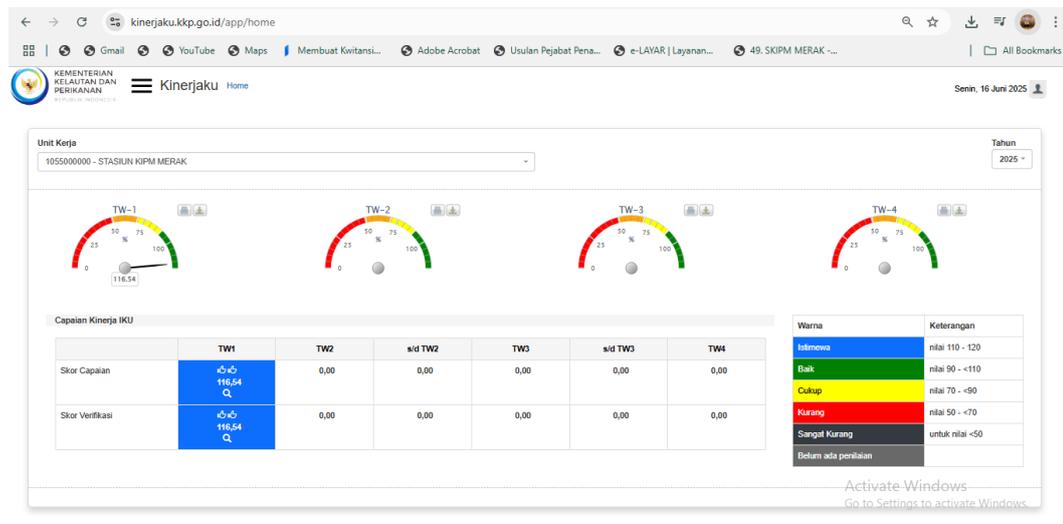
## B. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Triwulan IV TA 2024 merupakan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan Stasiun KIPM Merak dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2024. Capaian kinerja yang diukur pada Triwulan IV TA 2024 untuk Level 2 (Stasiun KIPM Merak). Target Sasaran Kinerja dan IKU Stasiun KIPM Merak yang diukur sampai dengan Triwulan IV TA 2024 menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya dalam periode Oktober sampai dengan Desember tahun 2024. Target dan capaian IKU Stasiun KIPM Merak Triwulan IV TA 2024 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Sasaran Kinerja dan IKU Stasiun KIPM Merak yang diukur pada Triwulan I TA 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN I TAHUN 2025					
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	NILAI PENYESUAIAN ATAS CAPAIAN		
<b>Kegiatan 1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>							
S.01	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	70	100	120,00	120,00
<b>Kegiatan 3. Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>							
S.03	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	85	100	117,65	117,65
		3	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	76	100	106,55	106,55
		4	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	88	89,37	101,56	101,56

3 (tiga) Sasaran Kinerja dan 15 (lila belas) IKU yang diukur pada Triwulan I TA 2025 diatas, telah dilakukan pengukurannya baik secara manual maupun menggunakan aplikasi pengelolaan kinerja ([www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id)). Beberapa IKU/IK dilakukan pengukuran atau akan diukur pada Triwulan berikutnya sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, namun proses pencapaiannya tetap dipantau agar berada dalam koridor target yang telah ditetapkan. Dari hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi pengelolaan kinerja, dapat disampaikan kondisi capaian kinerja Stasiun KIPM Merak pada Triwulan I TA 2025 sebagaimana Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Dashboard Capaian Kinerja Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan I TA 2025

Pada gambar diatas, Nilai capaian kinerja IKU Triwulan IV mencapai nilai 116,54 termasuk dalam kriteria istimewa (biru).

Hasil dari capaian kinerja Sasaran Strategis tersebut dijabarkan dalam setiap capaian kinerja IKU, dimana secara umum dapat disampaikan bahwa capaian kinerja pada 15 IKU yang diukur Tahun 2025, 4 IKU telah memenuhi target yang ditetapkan, sedangkan 11 IKU belum dilakukan pengukuran.

Perlu disampaikan bahwa capaian Sasaran Kinerja dihasilkan dari kinerja masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung dan menjadi ukuran keberhasilan Sasaran Kinerja tersebut. Capaian

kinerja masing-masing Indikator dari masing-masing Sasaran Kinerja dan IKU dapat disampaikan sebagaimana berikut.

<b>Sasaran Strategis 1</b>	<b>Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</b>
----------------------------	---

**IK 2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Merak**

<b>Isu Utama dan Implikasi</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Kewenangan Pembinaan dan Pengendalian Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, BPPMHKP mempunyai kewajiban untuk melakukan pengendalian atau sertifikasi terhadap kegiatan produksi primer sampai dengan pasca panen sedangkan Ditjen Teknis memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan. Dalam implementasinya, sertifikasi produksi primer memerlukan dukungan dari pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan serta instansi terkait lainnya sebagai Pembina seperti Eselon 1 lingkup KKP dan DKP Provinsi/Kabupaten/Kota. Indikator kinerja ini guna mendukung program prioritas KKP pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan serta program ekonomi biru</li> <li>• Dalam mendukung program prioritas tersebut, BPPMHKP berperan dalam pengendalian dan pengawasan mutu sektor pasca panen terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta usaha menengah-besar, agar produk-produk yang dihasilkan terjamin mutu dan keamanan hasil perikanan.</li> <li>• BPPMHKP Merak berkolaborasi dengan Lembaga/instansi terkait untuk memastikan program-program sertifikasi sektor pasca panen dapat berjalan dengan baik.</li> <li>• Sertifikasi Jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen terdiri dari :             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi Pengelolaan Distribusi Ikan (SPDI)</li> <li>b. Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)</li> <li>c. Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/PMMT (HACCP)</li> </ul> </li> <li>• Pada Triwulan I tahun 2025 BPPMHKP Merak melaksanakan sertifikasi sektor pasca panen terhadap dua jenis sertifikasi, yaitu :             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)</li> <li>b. Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/PMMT (HACCP)</li> </ul> </li> <li>• Sertifikat Kelayakan Pengolahan adalah sertifikat yang diberikan kepada pelaku usaha terhadap setiap unit pengolahan ikan yang telah menerapkan cara pengolahan ikan yang baik dan memenuhi persyaratan prosedur operasi standar sanitasi</li> <li>• Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/PMMT (HACCP) adalah sertifikat yang diberikan terhadap pelaku usaha yang melakukan kegiatan penanganan, pengolahan dan atau pemasaran hasil perikanan yang menerapkan dan memenuhi system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan</li> <li>• Output dari kegiatan sertifikasi sektor pasca panen terdiri dari :             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 6 Sertifikat Kelayakan pengolahan yang berlaku selama 2 tahun</li> <li>b. 5 Sertifikat PMMT/HACCP yang berlaku selama 2 tahun</li> </ul> </li> <li>• Jumlah SDM yang terlibat dalam kegiatan sertifikasi sektor Pasca Panen terdiri dari 7 orang Inspektur mutu BPPMHKP Merak, 1 orang Pembina mutu DKP Kab. Pandeglang, 1 Orang penyuluh perikanan BPPSDMKP</li> </ul>

Tabel 3.3 Capaian SKP lingkup Stasiun KIPM Merak tahun 2025

No	Nama Satker	Target (%)	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Sertifikat SKP	%
26	Stasiun KIPM Gorontalo	70	16	12	75,00
27	Stasiun KIPM Jambi	70	15	9	60,00
28	Stasiun KIPM Kendari	70	15	7	46,67
29	Stasiun KIPM Kupang	70	1	1	100,00
30	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	70	15	8	53,33
31	Stasiun KIPM Mamuju	70	0	0	NA
32	Stasiun KIPM Medan II	70	53	47	88,68
33	Stasiun KIPM Merak	70	6	6	100,00
			0	0	NA
			4	3	75,00
36	Stasiun KIPM Palangkaraya	70	20	0	-
37	Stasiun KIPM Palembang	70	1	0	-
38	Stasiun KIPM Palu	70	17	9	52,94
39	Stasiun KIPM Pangkalpinang	70	30	23	76,67
40	Stasiun KIPM Pekanbaru	70	2	2	100,00

Pratayang Excel Jumlah : #UPI = 3 Unit #Sertifikat = 5 Dokumen

No	Nama NIPWP	Alamat/Temp/Fax Kontak	Provinsi UPI	Tgl Tahap Inspeksi	Tgl Tahap Perbaikan	Produk /Status/Proses	Grade	No	No. Sertifikat	Tgl.Terbbit /Berlaku/Sempai	Lama Terbit	Status Sertifikat
1	BAHARI MAJUMUR SEJATI (UNIT TIMUR LAUT BMSFOOD), PT C1.123.122.0-401.000	Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Utama Modern Industri Blok AA No. 1, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten - Indonesia / (62-254) 8480861, 8480862 / (62-254) 8480860 No. Register: - Kontak: AGATHA ARIANY MANAJER MUTU 081375357474 quality@bmsfood.com	Banten /Stasiun KIPM Merak	Terima: 21 FEB 2025	Bts Perbaikan: 24 MAR 2025	Frozen Cooked Shrimp /Perpanjangan	A	1	007/PM/HACCP/PB/03/25	03 MAR 2025 /03 MAR 2027	6 hari	BERLAKU
				Inspeksi: 24 FEB 2025 Laporan IM: 25 FEB 2025 Penugasan Timtek: 26 FEB 2025 Rekomendasi Timtek: 03 MAR 2025	Perbaikan: 25 MAR 2025	Receiving, Processing, Cooking, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing	A	2	008/PM/HACCP/PB/03/25	03 MAR 2025 /03 MAR 2027	6 hari	BERLAKU
2	GUMINDO PERKASA INDUSTRI, PT 01.607.686.5-031.000	Jl. Salira Indah KM. 12, Kampung Pengoreng, Desa Mangureja, Kec. Palo Ampel, Kab. Serang, Banten - Indonesia / (62-254) 5751207 / (62-254) - No. Register: China = CR-277-11 Kontak: EKA YUNITA PLANT MANAGER 0813-1660-6006 eka@salimagro.com	Banten /Stasiun KIPM Merak	Terima: 07 MAR 2025	Bts Perbaikan: 10 APR 2025	Blended Refined Carrageenan /Perpanjangan	A	3	155/PM/HACCP/PPK/03/25	14 MAR 2025 /14 MAR 2027	5 hari	BERLAKU
				Inspeksi: 10 MAR 2025 Laporan IM: 10 MAR 2025 Penugasan Timtek: 12 MAR 2025 Rekomendasi Timtek: 14 MAR 2025	Perbaikan: 11 APR 2025	Receiving, Processing, Blending, Packing/Labeling, Storing, Stuffing	A	4	156/PM/HACCP/PPK/03/25	14 MAR 2025 /14 MAR 2027	5 hari	BERLAKU
3	KALIA ANUGERAH INDONESIA, PT 05.815.967.8-072.000	Jl. Modern Industri Cikande III Kav.12, Serang, Banten - Indonesia /0813-3659-5949 /- No. Register: - Kontak: NANDA NUGRAHA QUALITY ASSURANCE 08773483421 ga.kai.cikande@kalia-group.com	Banten /Stasiun KIPM Merak	Terima: 12 MAR 2025 Inspeksi: 13 MAR 2025 Laporan IM: 14 MAR 2025 Penugasan Timtek: 17 MAR 2025 Rekomendasi Timtek: 19 MAR 2025	Bts Perbaikan: 13 APR 2025 Perbaikan: 18 APR 2025	Pasteurized Crabmeat /Baru Receiving (Whole/Meat), Preparing, Filling, Seaming, Pasteurizing, Chilling, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing	A	5	256/PM/HACCP/PL/03/25	18 MAR 2025 /18 MAR 2027	4 hari	BERLAKU

Gambar 3. 2 Capaian Sertifikat HACCP Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan I TA 2025

Formula penghitungan capaian IKU adalah :

$$\% = \frac{\text{Penerbitan HACCP} + \text{Penerbitan SKP}}{\text{Jumlah unsur pembentuk}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, sektor produksi pasca panen lingkup Stasiun KIPM Merak menerbitkan HACCP dan SKP, sehingga capaian Indikator Kinerja persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Merak sebesar 100 %.

$$\frac{5 + 6}{11} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 3. 4 Realisasi IK 2 Triwulan I Tahun 2025

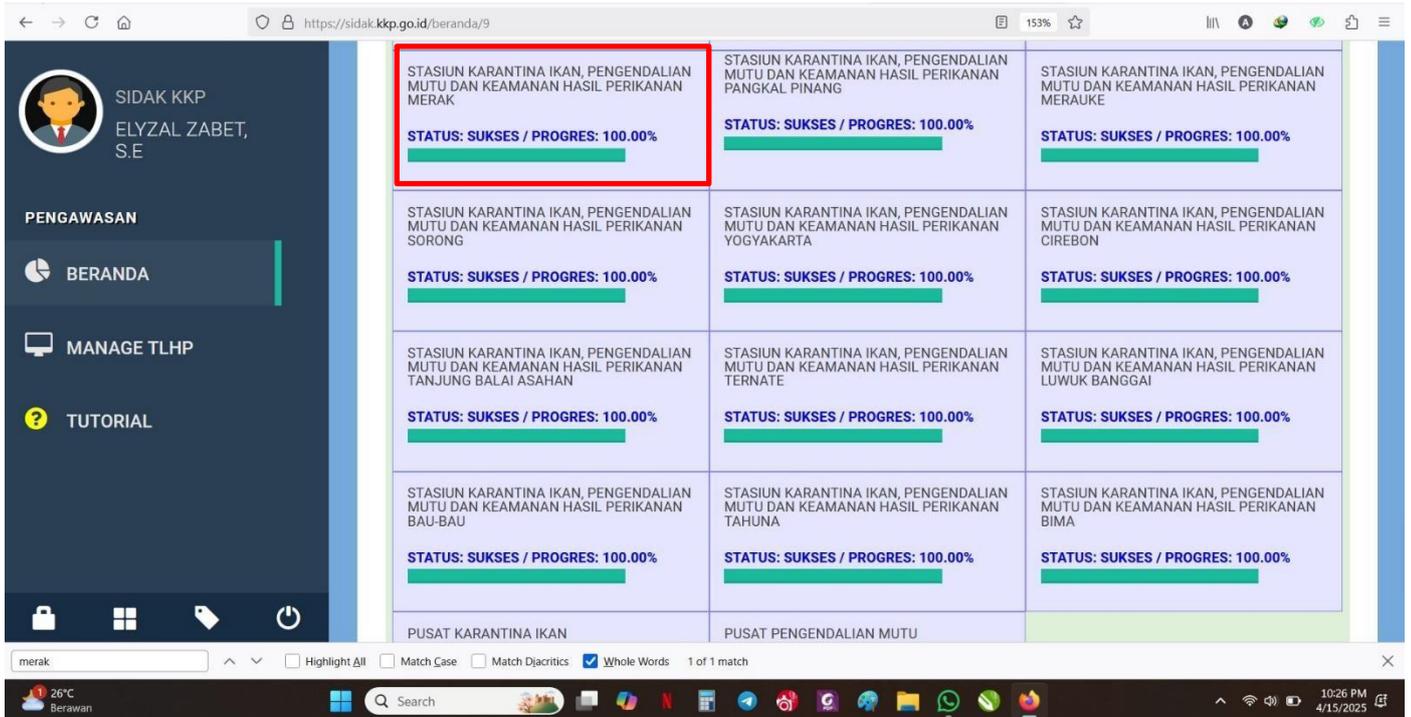
Indikator Kinerja	2025			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	70	100	120,00	-	-

**Sasaran Strategis 3** Terselenggaranya pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP

**IK 12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada BPPMHKP berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan I tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BPPMHKP yang menjadi objek pengawasan.

Capaian Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak



Gambar 3.3 Capaian Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak Tahun 2025

Tabel 3. 5 Realisasi IK 12 Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	85	100	120,00	85	117,65

### IK 13. Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMHKP Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak

Penilaian Tingkat Kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP Triwulan I Tahun 2025 sebesar 99,06% dari maksimum 100%. Nilai tersebut telah melebihi target pada PK BPPMHKP Tahun 2025 yaitu dengan target 76%. Sedangkan capaian Penilaian Tingkat Kepatuhan PBJ Stasiun KIPM Merak dalam lingkup BPPMHKP adalah **100%** dari target 76%.

Tabel 3. 6 Realisasi PBJ Triwulan I Tahun 2025

9	BALAI KIPMHKP BALIKPAPAN	1,110,080,000	669,643,000	440,437,000	0	440,437,000	100.00%
10	BALAI KIPMHKP MANADO	3,933,678,000	2,221,985,000	1,711,693,000	0	1,711,693,000	100.00%
11	STASIUN KIPMHKP KENDARI	656,543,000	305,302,000	351,241,000	0	351,241,000	100.00%
12	BALAI KIPMHKP MATARAM	1,734,377,000	651,863,000	1,082,514,000	0	1,082,514,000	100.00%
13	BALAI KIPMHKP JAYAPURA	1,550,045,000	1,150,895,000	399,150,000	0	399,150,000	100.00%
14	STASIUN KIPMHKP MAMUJU	103,423,000	68,423,000	35,000,000	0	35,000,000	100.00%
15	STASIUN KIPMHKP KUPANG	989,490,000	930,680,000	58,810,000	0	58,810,000	100.00%
16	STASIUN KIPMHKP ACEH	1,914,801,000	879,607,000	1,035,194,000	0	1,035,194,000	100.00%
17	BALAI KIPMHKP BANJARMASIN	1,493,827,000	928,664,000	565,163,000	0	565,163,000	100.00%
18	STASIUN KIPMHKP PALU	454,470,000	420,370,000	34,100,000	0	34,100,000	100.00%
19	STASIUN KIPMHKP BENGKULU	1,174,326,000	737,555,000	436,771,000	0	436,771,000	100.00%
20	STASIUN KIPMHKP JAMBI	430,007,000	137,403,100	173,413,900	0	173,413,900	100.00%
21	STASIUN KIPMHKP PALANGKARAYA	1,118,531,000	453,628,000	664,903,000	0	664,903,000	100.00%
22	BALAI KIPMHKP SEMARANG	2,236,942,000	1,046,512,000	1,190,430,000	0	1,190,430,000	100.00%
23	STASIUN KIPMHKP GORONTALO	910,816,000	684,050,000	226,766,000	0	226,766,000	100.00%
24	BALAI KIPMHKP JAKARTA II	2,858,688,000	1,001,469,000	1,857,219,000	0	1,857,219,000	100.00%
25	STASIUN KIPMHKP MERAK	1,654,275,000	995,923,000	658,352,000	0	658,352,000	100.00%
26	STASIUN KIPMHKP PANGKAL PINANG	1,871,554,000	864,822,000	1,006,732,000	0	1,006,732,000	100.00%
27	STASIUN KIPMHKP MERAUKE	1,566,920,000	798,865,000	768,055,000	0	768,055,000	100.00%
28	STASIUN KIPMHKP SORONG	556,662,000	217,925,000	338,737,000	0	338,737,000	100.00%
29	STASIUN KIPMHKP YOGYAKARTA	1,414,763,000	604,480,000	810,283,000	0	810,283,000	100.00%
30	STASIUN KIPMHKP CIREBON	2,929,266,000	1,306,538,000	1,622,728,000	0	1,622,728,000	100.00%

Tabel 3. 7 Realisasi IK 13 Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMHKP Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	76	100,00	120,00	76	120,00

#### IK 15. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Merak

Sehubungan dengan berakhirnya periode Triwulan 1 tahun 2025 telah dilaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) kepada pengguna jasa layanan UPP BPPMHKP dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP). Adapun target yang ditetapkan pada triwulan 1 tahun 2025 adalah 88 dan telah tertuang pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 pada masing-masing UPT lingkup BPPMHKP.

Adapun SKIPM Merak mendapatkan nilai SKM yaitu **89,37** yang terdiri dari 64 orang responden. Capaian ini sudah melebihi dari yang ditargetkan oleh BPPMHKP yaitu 88.

Tabel 3. 8 Realisasi SKM Triwulan I Tahun 2025

NO	UNIT PELAYANAN PUBLIK	IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA PELAYANAN	JUMLAH RESPONDEN	Keterangan
28	Balai KIPM Surabaya II	92.86	A	Sangat Baik	107	Tercapai
29	Stasiun KIPM Tahuna	92.59	A	Sangat Baik	3	Tercapai
30	Balai KIPM Manado	92.40	A	Sangat Baik	38	Tercapai
31	Stasiun KIPM Padang	92.28	A	Sangat Baik	9	Tercapai
32	Stasiun KIPM Medan II	91.73	A	Sangat Baik	132	Tercapai
33	Balai KIPM Tarakan	91.55	A	Sangat Baik	24	Tercapai
34	Stasiun KIPM Palangkaraya	91.25	A	Sangat Baik	20	Tercapai
35	Balai KIPM Jakarta II	91.15	A	Sangat Baik	43	Tercapai
36	Balai KIPM Balikpapan	91.11	A	Sangat Baik	70	Tercapai
37	Balai Uji Standar KIPM	91.06	A	Sangat Baik	23	Tercapai
38	Stasiun KIPM Kupang	90.87	A	Sangat Baik	63	Tercapai
39	Balai KIPM Lampung	90.21	A	Sangat Baik	42	Tercapai
40	Balai Besar KIPM Jakarta I	89.92	A	Sangat Baik	86	Tercapai
41	Stasiun KIPM Mamuju	89.48	A	Sangat Baik	14	Tercapai
42	Balai KIPM Surabaya I	89.43	A	Sangat Baik	143	Tercapai
43	Stasiun KIPM Merak	89.37	A	Sangat Baik	64	Tercapai
44	Stasiun KIPM Sorong	89.21	A	Sangat Baik	26	Tercapai
45	Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87.62	B	Baik	24	Tidak Tercapai
46	Stasiun KIPM Kendari	86.69	B	Baik	53	Tidak Tercapai

Tabel 3. 9 Realisasi IK 15 Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025			Renstra 2020-2024	
	Target	Realisasi	% Thd Target	Target	% Thd Target
Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Merak	88	89,37	101,56	76	101,56

### C. Analisa Realisasi Anggaran dan Nilai Kinerja Anggaran

Kinerja anggaran Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan I TA 2025 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 1,861,699,975 Atau 20,98% dari pagu yang dikelola sebesar Rp. 8,874,737,000.

Tabel 3.10 Realisasi Anggaran Stasiun KIPM Merak Triwulan I TA 2025

KET	JENIS BELANJA			TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	
PAGU	6,008,796,000	4,231,595,000	0	10,240,391,000
REALISASI	1,160,922,639	700,777,336	0	1,861,699,975
PERSENTASE	19,32%	16,56%	0%	18,18%

### D. Analisa Capaian Kinerja Triwulan I TA 2025 terhadap Rencana Capaian Kinerja Tahun 2025

Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja triwulanan terhadap rencana kinerja selama setahun. Hal ini penting untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian tahun berjalan dan besarnya kesenjangan/selisih capaian kinerja terhadap target yang harus dicapai dalam setahun. Sejalan dengan ini, maka Stasiun KIPM telah melakukan perbandingan capaian kinerja s.d. Triwulan I TA 2025 terhadap target kinerja tahun 2025.

Dari hasil evaluasi capaian kinerja 15 IKU, sebanyak 4 IKU capaiannya telah memenuhi atau melebihi target, dan 11 IKU tidak dilakukan pengukuran pada triwulan I, tetapi masih dalam kategori hijau (baik).

# BAB 4 PENUTUP

## A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Stasiun KIPM Merak s.d. Triwulan I TA 2025 antara lain :

1. Berdasarkan pengukuran oleh Tim Pengelola Kinerja Stasiun KIPM Merak dan dibantu dengan aplikasi kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id), dapat disampaikan bahwa secara keseluruhan capaian kinerja Stasiun KIPM Merak s.d. Triwulan I Tahun 2025 adalah baik, dengan Skor Kinerja sebesar 116,54 atau secara umum capaian kinerja Stasiun KIPM Merak di atas target dan perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.
2. Dari hasil evaluasi capaian kinerja 15 IKU, sebanyak 4 IKU capaiannya telah memenuhi atau melebihi target, dan 11 IKU tidak dilakukan pengukuran pada triwulan I, tetapi masih dalam kategori hijau(baik).
3. Realisasi anggaran Stasiun KIPM Merak s.d Triwulan I Tahun 2025 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 1,861,699,975 Atau 20,98% dari pagu yang dikelola sebesar Rp. 8,874,737,000.

## B. Langkah Perbaikan

Akhirnya, Laporan Kinerja Stasiun KIPM Merak Triwulan I TA 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.